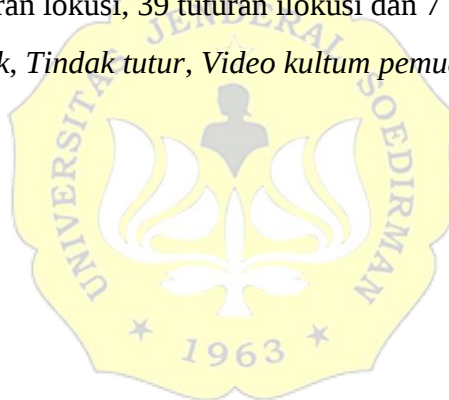


ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Tindak Tutur Habib Ja’far Dalam Video “Kultum Pemuda Tersesat” Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur dalam tuturan Habib Ja’far dan implikatur yang terkandung dalam video “Kultum Pemuda Tersesat”. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data berupa tuturan Habib Ja’far dalam Video “Kultum Pemuda Tersesat” yang mengandung tindak tutur dan implikatur .

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak. Dalam metode simak memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan dengan teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding memperbedakan sebagai teknik lanjutan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan teori pragmatik untuk menganalisis tuturan Habib Ja’far dan implikatur yang terdapat dalam video “Kultum Pemuda Tersesat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan 76 tuturan dimana 30 tuturan lokusi, 39 tuturan ilokusi dan 7 tuturan perlokusi.

Kata kunci: *Pragmatik, Tindak tutur, Video kultum pemuda tersesat.*



ABSTRACT

This thesis is entitled "Analysis of Habib Ja'far's Speech Actions in the Video "Kultum of Lost Youth" Youtube Channel Majelis Lucu Indonesia". The purpose of this study is to describe the types of speech acts in Habib Ja'far's speech and the implicatures contained in the video "Kultum Pemuda Tersat". The form of this research is qualitative descriptive with data in the form of Habib Ja'far's speech in the Video "Kultum Pemuda Lost" which contains speech acts and implicatures.

The data collection method used in this research is the method of listening. In the method of listening to have basic techniques and advanced techniques. The basic technique used in this research is the tapping technique, while the follow-up technique is the free listening technique, involving conversation and notes. The data analysis method used is the matching method with the determining element sorting technique as the basic technique and the differential comparison technique as an advanced technique. Meanwhile, this study uses pragmatic theory to analyze the types of speech acts and implicatures contained in the video "Kultum Pemuda Tersesat. Based on the results of data analysis that has been carried out, it was found 76 utterances of which 30 locutionary utterances, 39 illocutionary utterances and 7 perlocutionary utterances.

Keywords: *Pragmatics, Speech acts, Video kultum pemuda tersesat.*

